

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



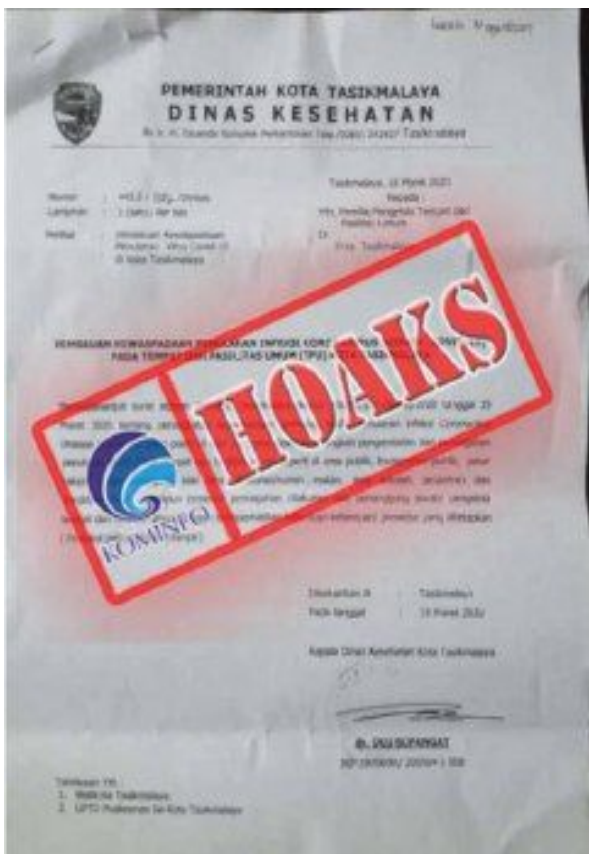
Jumat, 3 April 2020

## 1. Surat Edaran Mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tentang Rekomendasi dan Cara Membuat Disinfektan

### Penjelasan :

Beredar surat edaran di wilayah Kota Tasikmalaya mengatasnamakan Dinas Kesehatan Tasikmalaya, dalam surat tersebut berisi rekomendasi dan cara membuat disinfektan dengan bahan pencuci keperluan rumah tangga. Surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 18 Maret 2020, dalam surat tersebut terdapat logo Dinkes Kota Tasikmalaya dan ditandatangani oleh Kepala Dinas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, dr Uus Supangat menegaskan apabila masyarakat menerima surat edaran mengenai cara pembuatan cairan disinfektan berlogo Dinkes Kota Tasikmalaya dan disertai tanda tangan dirinya adalah bohong. Ia menerangkan, instansinya tidak pernah mengeluarkan surat edaran terkait cara membuat disinfektan. Menurutnya penggunaan zat-zat kimia bahan pencuci keperluan rumah tangga untuk membuat disinfektan merupakan hal yang berbahaya.



**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.radartasikmalaya.com/tandatangan-kadinkes-kota-tasik-dipalsukan-dalam-surat-cara-membuat-desinfektan/>

<https://rmoljabar.id/tak-pernah-keluarkan-surat-edaran-dinkes-kota-tasikmalaya-sebut-disinfektan-buatan-sendiri-berbahaya/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 2. Gubernur Anies Terpapar Virus Corona



### Penjelasan :

Beredar kabar di sosial media bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terpapar virus Corona atau Covid-19.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terpapar virus korona atau Covid-19, adalah salah. Faktanya dikutip dari medcom.id Anies masih beraktivitas seperti biasa. Di antaranya Anies melakukan telekonferensi dengan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Anies memastikan stok pangan di Ibu Kota masih aman. Bahkan Anies menjamin stok cukup hingga Idul Fitri mendatang.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0KvXqmRb-cek-fakta-gubernur-anies-terpapar-virus-korona-ini-faktanya>

<https://www.medcom.id/nasional/metro/4KZRngJK-stok-pangan-jakarta-aman-hingga-idulfitri>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 3. Pembunuhan Massal Berkedok Virus Corona



### Penjelasan :

Beredar luas di media sosial sebuah postingan berupa video dan tulisan dengan judul “Pembunuhan Massal Berkedok Virus Corona”. Dalam narasinya disebut bahwa pemerintah terpaksa mengimpor dokter dari China untuk mengendalikan virus Corona. Selain itu, disebutkan juga akan dilakukan tes massal corona oleh dokter China yang dianggap bisa memvonis pasien untuk positif meskipun hasil tesnya negatif dimana nasib hidup dan mati tokoh-tokoh penting Indonesia seperti tokoh agama, petinggi TNI, aktivis anti komunis, dosen, ilmuwan, pemikir dan lainnya tergantung pada China.

Faktanya, Informasi tersebut dipastikan hoaks. Bahkan seorang pemilik akun pengunggah video narasi yang meresahkan tersebut telah ditangkap di wilayah Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor pada 22 Maret lalu. Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Benny Cahyadi mengatakan, tersangka dijerat Pasal 14 dan/atau pasal 15 UU No 01 tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana. Sementara pelaku penyebar konten hoaks tersebut mengakui dan meminta maaf kepada masyarakat Indonesia karena telah menimbulkan keresahan dan ketakutan.

**Hoaks**

### Link Counter :

<http://www.metropolitan.id/2020/04/penyebar-hoaks-pembunuhan-massal-berkedok-virus-corona-ditangkap-di-bogor/>

<https://www.inews.id/news/megapolitan/polisi-tangkap-penyebar-hoaks-pembunuhan-massal-berkedok-virus-corona>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 4. Salah Satu Warga Jl. Mangga Besar Kelapa Tujuh Kotabumi positif Covid-19



### Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Whatsapp yang menghebohkan warga Kotabumi Selatan, yakni sebuah broadcast yang mengabarkan bahwa salah satu warga setempat positif Covid-19.

Faktanya pesan berantai tersebut telah di konfirmasi oleh Camat Kotabumi selatan, Sari Husni, pihaknya membantah bahwa ada salah satu warganya yang terdampak positif Covid-19. Kabar berita yang menghebohkan tersebut ternyata hoaks alias berita bohong.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.lampost.co/berita-camat-kotabumi-selatan-bantah-warganya-positif-covid-19.html>

Jumat, 3 April 2020

## 5. Tagar #LuhutPengkhianatRI Trending di Twitter, Luhut Malu sama Keluarga di Rumah



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah narasi dari tangkapan layar bahwa Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut Binsar Pandjaitan protes dirinya trending di Twitter melalui tagar #LuhutPengkhianatRI. Luhut meminta warganet untuk menyampaikan ketidaksetujuan melalui pesan singkat. Pada tangkapan layar yang sama, muncul sebuah narasi lain. "Si PENGKHIANAT masih Punya Rasa Malu.. Broo..!!!"

Faktanya, klaim bahwa Luhut protes terhadap tagar #LuhutPengkhianatRI karena malu sama keluarga di rumah adalah salah. Luhut setidaknya hanya memiliki akun resmi di tiga media sosial. Yaitu halaman facebook [@luhutbinsar.pandjaitan](https://www.facebook.com/luhutbinsar.pandjaitan), akun Instagram [@luhut.pandjaitan](https://www.instagram.com/luhut.pandjaitan) dan Youtube Luhut Binsar Pandjaitan. Luhut tampak aktif hanya di akun-akun ini. Sedangkan akun twitter [@LuhutBinsarr](https://twitter.com/LuhutBinsarr) bukan milik Luhut.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://luhutpandjaitan.id/>

[https://www.facebook.com/luhutbinsar.pandjaitan/posts/3638826282857786?\\_tn\\_=\\_K-R&\\_rdc=1&\\_rdr](https://www.facebook.com/luhutbinsar.pandjaitan/posts/3638826282857786?_tn_=_K-R&_rdc=1&_rdr)

<https://www.instagram.com/luhut.pandjaitan/>

<https://www.youtube.com/channel/UCTGeC86sxYWNh06wcOcAmLQ/featured>

Jumat, 3 April 2020

## 6. Video "Ini Lockdown di Spanyol"

### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan video di media sosial yang diklaim terkait kejadian lockdown di Spanyol. Video tersebut dengan narasi "This is lockdown in Spain. You guys in India are lucky...u just get caned.."

Faktanya, setelah ditelusuri kejadian tersebut terjadi bukan di Spanyol melainkan di Baku (Azerbaijan), Video tersebut terkait protes di Baku (Azerbaijan) dengan beberapa tujuan yang tidak terkait dengan Covid-19



**Disinformasi**

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/04/03/salah-video-ini-lockdown-di-spanyol/>

Jumat, 3 April 2020

## 7. Foto Uang yang Dibuang oleh Warga Italia di Tengah Pandemi Corona



ini baru kiamat kecil,  
harta yg selama ini mereka kumpulkan tiada artinya bagi mereka.  
Ini di Itali dimana masyarakat disana merasa kecewa karena hartanya ( uang ) tidak bisa menyelamatkan orang2 yg di cintainya maka dari itu mereka membuang uang2nya...

Dunia sementara akhirat selamanya...  
#sedekah



59

21 Comments 174 Shares

### ... Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto uang yang berhamburan di sebuah jalanan dan dinarasikan bahwa foto tersebut merupakan uang yang dibuang oleh warga Italia di tengah pandemi virus Corona Covid-19.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari [cekfakta.tempo.com](https://cekfakta.tempo.com), narasi yang menyebutkan bahwa foto-foto tersebut adalah foto uang yang dibuang oleh warga Italia ke jalanan di tengah pandemi Virus Corona adalah keliru. Foto itu diambil di Venezuela pada Maret 2019 dimana terdapat sebuah Bank yang dijarah, kemudian pelaku menyebarkan uang-uang lama Venezuela, Bolivar Fuerte, di jalanan dan membakarnya.

## Disinformasi

Link Counter :

[https://cekfakta.tempo.co/fakta/716/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-uang-yang-dibuang-oleh-warga-italia-di-tengah-pandemi-corona?utm\\_source=Digital%20Marketing&utm\\_medium=Twitter&utm\\_campaign=dlvrit](https://cekfakta.tempo.co/fakta/716/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-foto-uang-yang-dibuang-oleh-warga-italia-di-tengah-pandemi-corona?utm_source=Digital%20Marketing&utm_medium=Twitter&utm_campaign=dlvrit)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 8. Jakarta menjadi Daerah Paling Banyak Terinfeksi Virus Covid-19 karena Salah Pilih Gubernur



### Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui membuat unggahan yang mengklaim bahwa Jakarta menjadi daerah paling banyak terinfeksi Virus Covid-19 karena salah pilih Gubernur.

Faktanya, dikutip dari [kompas.tv](https://www.kompas.tv), Juru Bicara Pemerintah untuk penanggulangan Covid-19, Achmad Yurianto, mengungkapkan dua faktor yang menjadi penyebab Provinsi DKI Jakarta menjadi wilayah yang memiliki kasus terbanyak soal pasien positif Virus Corona atau Covid-19. Pertama, DKI Jakarta banyak memiliki pintu gerbang masuknya penyebaran Virus Corona. Kedua, mobilitas penduduk yang sangat tinggi juga membuat kasus positif Covid-19 jauh lebih banyak dibandingkan daerah lainnya.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://www.kompas.tv/article/71719/dua-faktor-penyebab-jakarta-paling-banyak-kasus-pasien-positif-virus-corona>

<https://turnbackhoax.id/2020/04/03/salah-jakarta-menjadi-daerah-paling-banyak-terinfeksi-virus-covid-19-karena-salah-pilih-gubernur/>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 9. Jenazah Positif Corona Menumpuk di RSHS Bandung



### Penjelasan :

Telah beredar isu di media sosial yang menginformasikan bahwa jenazah pasien positif Corona menumpuk di RS Hasan Sadikin Bandung karena pemakamannya ditolak warga di sejumlah wilayah.

Faktanya, Direktur Perencanaan Organisasi dan Umum RS Hasan Sadikin, M. Kamaruzzaman menepis kabar tersebut. Dia mengakui ada beberapa warga di sekitar TPU di beberapa wilayah melakukan penolakan karena dikhawatirkan jenazah dapat menularkan virus. Namun, pihak RS telah menjelaskan bahwa semua proses mulai dari persiapan jenazah hingga ke pemakaman memiliki standar prosedur yang ketat, Sehingga tidak akan mungkin terjadinya penularan baik kepada lingkungan maupun masyarakat. Ia lebih jauh menyatakan bahwa pengurusan pemakaman jenazah juga sudah dibantu oleh TPU setempat. Sehingga semua proses pemakaman berjalan lancar.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://www.liputan6.com/regional/read/4217872/rshs-bandung-bantah-kabar-jenazah-terinfeksi-covid-19-menumpuk>

<https://nasional.tempo.co/read/1327154/rs-hasan-sadikin-bandung-bantah-jenazah-pasien-corona-menumpuk/full&view=ok>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200403075602-20-489856/rshs-bandung-bantah-ada-penumpukan-jenazah-pasien-corona>

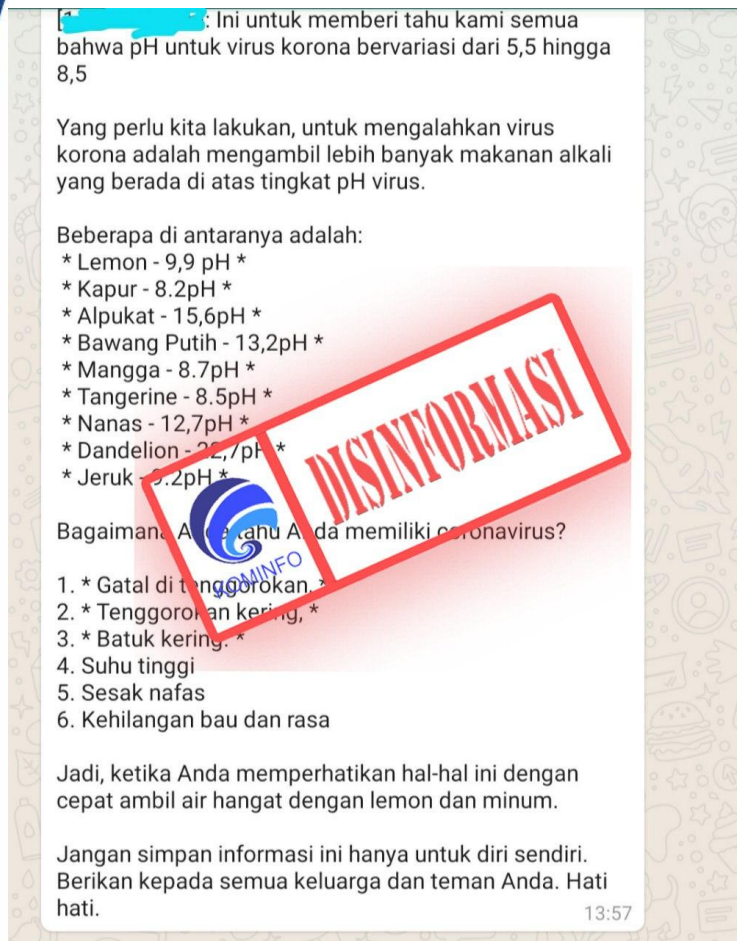
Jumat, 3 April 2020

## 10. Air Alkali dapat Membunuh Virus Corona

### Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang menyebutkan Virus Corona Covid-19 memiliki derajat keasaman (pH) 5,5-5,8 dengan derajat keasaman tersebut, Virus Corona dapat dibunuh dengan konsumsi makanan alkali yang mengandung pH lebih tinggi dibanding pH virus.

Faktanya berdasarkan penelusuran oleh [cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa Virus Corona memiliki derajat keasaman atau pH 5,5-5,8 adalah keliru. Klaim tersebut mengutip penelitian yang terbit pada tahun 1991, jauh sebelum virus corona Covid-19 muncul pada Desember 2019. Adapun virus, termasuk Virus Corona tidak memiliki pH. Oleh karenanya, mengonsumsi alkali dengan pH yang lebih tinggi tidak dapat membunuh Virus Corona.



**Disinformasi**

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/715/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-corona-bisa-dibunuh-dengan-konsumsi-makanan-alkali>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 11. Satu Keluarga Kena Corona, Tinggal di Bintaro Sektor 2



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang menyebutkan seorang korban meninggal pada tanggal 31 Maret 2020 jam 17.30 WIB tinggal di Bintaro Sektor 2. Selain itu, dalam narasi turut disebutkan bahwa keluarganya pun terpapar virus Corona.

Faktanya sebagian informasi dalam pesan berantai tersebut tidak akurat. Dilansir dari akun media sosial SAFEnet, pihak keluarga telah menyampaikan klarifikasi diantaranya, korban tidak meninggal pada pukul 17.30 WIB, tidak semua keluarga terpapar Covid-19, anak-anak korban sudah tidak tinggal serumah dengan almarhumah. Hanya suami yang dalam pantauan dan korban tidak tinggal di area Bintaro Sektor 2. Pihak keluarga juga menyampaikan sudah cukup terpukul dengan meninggalnya almarhumah, dan berharap untuk tidak ditambah dengan penyebaran hoaks atas kejadian ini.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://twitter.com/safenetvoice/status/1245612439002988545?fbclid=IwAR1NGt5TmnpnxV0SBmltwaL3T1hKamEssplQpGWHvdHKtghzIYAVC0frxqw>

<https://www.instagram.com/p/B-eGIW7AE1I/?fbclid=IwAR334gXi3pplvAF-Ap8kpxNVsrsHMxy8rDQTEZqAkPXks5Ub8M8qeZpR12E>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 12. Video "Wanita Paruh Baya Korban Perampokan Dengan Berpura-pura Penyemprotan Virus Corona"



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial video perampokan dengan korban wanita paruh baya yang diikat dalam kamar. Dalam postingannya ditambahkan narasi "Klu ad yg dtg rmh blg mau menyemprot virus corona blg aj gk ush walaupun dr pemerinta soalny ibu ini dh kenak blgny mau yemprot virus corona tau2 ny mau merampok".

Faktanya setelah ditelusuri, video perampokan tersebut adalah benar terjadi di jalan Pangeran Natakusuma kota Pontianak pada hari Jumat 27 maret 2020. Namun, menurut Kapolres Pontianak, Kombes Komarudin modus yang digunakan dengan berpura-pura mengantar paket tidak seperti klaim dalam postingan di media sosial yang mengatakan modus perampokan dengan berpura-pura penyemprotan virus corona.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/news/read/4215950/video-terekam-kamera-kawanan-perampok-sekap-wanita-tua-di-kamar>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 13. Satu Warga di Wilayah Kelurahan Sukarawarna Kota Bandung Positif Virus Corona



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Twitter yang menyebutkan satu pasien di Kelurahan Sukarawarna positif virus corona (Covid-19). Pasien tersebut dikabarkan merupakan seorang penghuni indekos di wilayah Kelurahan Sukarawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

Faktanya, berdasarkan konfirmasi PRFM News yang dikutip [PikiranRakyat-Tasikmalaya.com](https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com), Camat Sukajadi, Agus Mulyadi menyampaikan bahwa kabar yang telah beredar tersebut adalah tidak benar. Pasalnya, setelah dilakukan penelusuran oleh tim dari Kecamatan Sukajadi, korban yang dituduh terpapar tersebut tidak memiliki gejala Covid-19 . Saat On Air di Radio PRFM 107.5 News Channel, Agus menegaskan, korban sudah melakukan tes dan hasilnya negatif Covid-19.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/B-dud5yDLUG/>

<https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-06359656/cek-fakta-dikabarkan-penghuni-indekos-di-sukajadi-bandung-positif-corona-simak-faktanya>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 April 2020

## 14. Lima Warga Kampung Malang Pandegiling Dikabarkan Positif Covid-19



### Penjelasan :

Beredar gambar yang berisi sebuah kabar terkait lima warga Kampung Malang Surabaya yang positif Covid-19, hingga membuat warga memblokir jalan di Kampung Malang-Pandegiling, Rabu (1/4/2020) beredar di grup WhatsApp.

Faktanya Informasi itu lantas dibantah oleh Kapolsek Tegalsari, Kompol Argya Satriya Bhawana. Menurut Argya, ada seorang perempuan paruh baya yang dibawa ke rumah sakit setelah digigit oleh anjing yang dipeliharanya. Kebetulan saat itu juga ada tim PMK kota Surabaya melakukan penyemprotan disinfektan.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/02/lima-warga-kampung-malang-surabaya-dikabarkan-positif-covid-19-polisi-itu-hoax>